

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam melakukan proses *bleeding* sistem rem maka didapat hasil berikut :

1. Rancangan mesin *bleeding* yang optimal adalah yang memiliki ukuran yang lebih kecil dari yang sebelumnya agar memudahkan dalam proses *bleeding* dan memerlukan waktu yang efisien.
2. Spesifikasi mesin *bleeding* yang sesuai adalah memerlukan komponen tambahan *pneumatic* yaitu *double nipel*, kran *pneumatic*, *fitting* selang, *vlock shock*, *slinger*, kemudian menggunakan *ejector pneumatic valve* drat $\frac{1}{4}$ inch dengan maksimal *pressure* 0.85 MPa dan menggunakan alat ukur *pressure gauge* dengan maksimal *pressure* 1 MPa dan alat ukur *vacuum gauge* dengan maksimal *vacuum* -0.1 MPa. Dan menggunakan besi *hollow* untuk rangka dan roda karet.
3. Tekanan *pressure* yang dibutuhkan dalam proses *bleeding* adalah 38 Psi, dan tekanan *vacuum* nya adalah -5 Psi untuk proses pekerjaan servis berkala dan *general repair*.
4. Waktu yang dibutuhkan dalam proses *bleeding* dengan menggunakan alat yang sudah di optimasi dengan waktu yang tercepat yaitu 5 menit, waktu tersebut sudah termasuk dalam pengecekan *safety item*.

Mesin *bleeding* yang telah dioptimasi memiliki tingkat efisiensi yang baik dibanding mesin sebelumnya dalam poses *bleeding* sistem rem hidrolik.

Diharapkan mesin *bleeding* ini dapat digunakan dibengkel - bengkel dan praktisi lain agar lebih memudahkan dalam proses *bleeding* sistem rem hidrolik.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini penulis masih merasa banyak kekurangan baik dari produk yang dibuat maupun laporan tugas akhir ini, maka dari itu penulis memberi saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut: Menggunakan tabung penampungan fluida rem, part tambahan, rangka full *stainless steel* agar tahan lama dan membuat agar mudah terlihat fluida rem nya.

